

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Dalam deskripsi data ini yang penulis sajikan adalah mengenai obyek penelitian

1. Identitas MTs Putra-putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan

Nama Madrasah	: MTs Putra-Putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
Alamat	: Jl. Raya sukodadi karanggeneng lamongan
Tahun Berdiri	: 1914
Status	: Swasta
Status akreditasi sekolah	: A (Unggul)
No Induk Madrasah	: 212 352418067
Nama kepala sekolah	: Drs. H Ahmad taufiq
Waktu KBM	: Pagi dan sore
Jumlah guru	: 49
Jumlah tenaga kependidikan	: 9
Jumlah siswa	: 791

2. Letak MTs Putra-putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan

Sekolah MTs Putra-putri Simo Sungelebak terletak di lingkungan pondok pesantren Matholiul Anwar dibawah asuhan Bapak KH. Mahsuli Efendi.

3. Sejarah MTs Putra-putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan

Keberadaan Lembaga Perguruan Matholi'ul Anwar tidak lepas dari peran KH. Soefyan Abdul Wahab. Beliau lahir dan dibesarkan di kalangan keluarga relegius profesional di Lamongan. Memang ibunya mengharapkan agar kelak putranya menjadi anak yang saleh sesuai dengan tuntutan dan kandungan isi al-Qur'an. Untuk itu maka sejak dini ia telah dididik oleh ibunya, terutama dalam pelajaran baca al-Qur'an pada setiap waktu dan setiap kesempatan. Tahap berikutnya ia juga diajarkan ilmu tajwid.

Setelah belajar al-Qur'an ia juga dikirim oleh ibunya untuk belajar ke pesantren Maskumambang Dukun Gresik asuhan Kiai Faqih yang masih satu silsilah -keluarga- dengan Kiai Adlan Cukir Jombang, kemudian ke Pesantren Kiai Ja'far Kesambi, Pucuk, Lamongan, dan terakhir ke pesantren Salafiyah Langitan Tuban, asuhan Kiai Abdul Hadi. Dari kiai yang terakhir ini ia telah menghafal al-Fiyah, yaitu kitab nahwu (*syntax*) dan sharaf (*morpology*) sebanyak seribu bait, karya Ibnu Malik. Pondok Salafiyah ini merupakan pesantren yang banyak menelorkan ulama-ulama besar di Jawa khususnya semisal *Hadra al-Shekh* KH. Hashim Ash'ari dan KH. Wahab Hasbullah.

Sebagai seorang mubaligh Kiai Soefyan tidak hanya dakwah *bi al-Lisan*, namun yang lebih dipentingkannya adalah dakwah *bi al-Hal*. Menurut pengamatannya bahwa Rasul Allah sangat berhasil dalam menyampaikan risalah dakwahnya, tidak lepas dari dakwah *bi al-Lisan* dan dakwah *bi al-Hal*. Oleh karena itu menurutnya sangat disayangkan kalau ada mubaligh yang hanya mengandalkan dakwal *bi al-Lisan* saja dengan mengabaikan dakwah *bi*

al-Hal. Padahal dakwah *bi al-Hal* itu lebih membekas daripada dakwah *bi al-Lisan*.

Pengabdian lainnya adalah sebagai seorang pendidik. Mula-mula yang dilakukannya adalah mendirikan pesantren dan lembaga pendidikan formal. Lembaga formal yang didirikan mula-mula adalah Madrasah Ibtidaiyah Banin-Banat. Lembaga ini didirikan pada tahun 1949. Lembaga formal berikutnya adalah Madrasah Muallimin Pertama tahun pada tahun 1959 (sejak tahun tujuh puluhan diganti namanya menjadi madrasah Tsanawiyah), Madrasah Aliyah (MMA) tahun 1969 dan Taman Kanak-Kanak Muslimat Nahdatul Ulama berdiri tahun 1976. Namun setelah *founding father* pulang ke Rahmat Allah tahun 1983, lembaga formalnya bukan hanya TK, MI, Mts dan Aliyah tetapi sudah bertambah tiga lagi yakni SLTP Nahdatul Ulama, SMK Nahdatul Ulama 1 dan Perguruan Tinggi “Universitas Islam Darul Ulum beserta Pascasarjananya. Dari pengabdiannya inilah maka sangat banyak alumni yang tersebar di kalangan Jawa Timur dan propinsi lain yang merupakan alumni (santri) dari Kiai Soefyan. Hal ini bisa dimaklumi karena sejak didirikannya lembaga-lembaga yang ada dinaungan perguruan Matholi’ul Anwar sampai pada tahun pelajaran 1998/1999 saja sudah diketahui ribuan alumni yang dikeluarkan oleh Perguruan Matholi’ul Anwar. TK Muslimat NU misalnya sejak berdiri tahun 1976 sampai tahun 1999, telah mengeluarkan murid sebanyak 1.440 anak. MI Banin-Banat berdiri tahun 1949 sampai tahun 1999 telah mengeluarkan murid sebanyak 4.785 anak. Mts Putra-Putri sejak berdiri tahun 1959 sampai tahun 1999 telah

mengeluarkan siswa sebanyak 7.359 siswa. SLTP NU 1 berdiri tahun 1985 sampai tahun 1999 telah mengeluarkan 802 siswa. SMK NU 1 sejak berdiri tahun 1986 telah mengeluarkan siswa sebanyak 2.223 siswa. Madrasah Aliyah sejak berdiri tahun 1969 telah mengeluarkan siswa sebanyak 4.296 siswa. MAK sejak berdiri tahun 1996 sampai tahun 1999 telah mengeluarkan siswa sebanyak 30 siswa. Dan terakhir Unisda sejak berdiri tahun 1985 sampai sekarang 1999 telah mengeluarkan tidak kurang dari 3.600 sarjana. Adapun pada tahun pelajaran 1999/2000 murid dan santri Perguruan Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar sudah mencapai 6.503 orang.

Melihat membludaknya murid dan alumni Perguruan Matholi'ul Anwar maka sangat wajar kalau banyak yang telah terjun dan berbaur dengan masyarakat dengan berbagai ragam aktifitas dan bentuk pengabdianya. Inilah keberhasilan yang bisa dirasakan generasi sekarang ini. Yang semua itu tidak lepas dari jerih payah pengorbanan yang dilaluinya bertahun-tahun dalam mengelola pendidikan. Sebab keberhasilan dan kegagalan suatu proses pendidikan secara umum dapat dinilai dari *out put* nya, yakni orang-orang sebagai produk pendidikan. Bila pendidikan menghasilkan orang-orang yang dapat bertanggung jawab atas tugas-tugas kemanusiaan dan tugas-tugas ketuhanan, bertindak lebih bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain, pendidikan tersebut dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya, bila *out put* nya adalah orang-orang yang tidak mampu melaksanakan tugas hidupnya, pendidikan tersebut mengalami kegagalan.

Di sinilah nilai strategis pendidikan yang telah dirintis oleh Kiai Soefyan. Dengan melihat hasil yang telah dicapai sekarang maka dapat dikatakan bahwa pendidikan yang telah dirintis olehnya dikatakan berhasil. Keberhasilan ini bisa dilihat dari banyaknya alumni yang telah terjun di masyarakat terutama pada sektor-sektor penciptaan lapangan kerja bukan malah sebaliknya mencari kerja.

4. Karakteristik, Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Putra-Putri Simo

1. Karakteristik MTs. Putra-Putri Simo

MTs. Putra-Putri Simo berada di lingkungan pondok pesantren Matholi'ul Anwar di Desa Simo, Kecamatan Karanggeneng. Posisi sekolah relative jauh dari permukiman warga masyarakat. Oleh sebab itu, MTs. Putra-Putri Simo ini berada di tempat strategis dan tidak terganggu oleh aktifitas warga, memiliki prospek yang baik dalam segi pengembangan, baik fisik maupun kualitas kependidikan.

Siswa yang bersekolah di MTs. Putra-Putri Simo berasal dari berbagai siswa lulusan SD/MI di wilayah Kecamatan Karanggeneng, Kecamatan Kalitengah dan juga wilayah Kecamatan yang berbatasan dengan Kecamatan Karanggeneng dan Kecamatan Kalitengah, yakni Kecamatan Sukodadi, Kecamatan Turi, Kecamatan Dukun, Kecamatan Sugio, Kecamatan Maduran, Kecamatan Pucuk dan Kecamatan Laren. Tempat asal siswa tersebut menunjukkan bahwa jarak tempuh dari rumah siswa ke sekolah yang rata-rata naik sepeda beragam dan angkutan umum dengan rute Karanggeneng Sukodadi. Sebagian siswa bertempat tinggal di

asrama pondok pesantren Matholi'ul Anwar Simo. Jarak terjauh yang ditempuh siswa bersepeda dari rumah ke sekolah sekitar 10 km dan jarak terdekat sekitar 1 km.

Orang tua siswa rata-rata bermata pencarian petani. Lahan pertanian yang dikelola oleh orang tua siswa rata-rata berpengairan tadah hujan dan sebagian lagi berpengairan dari irigasi aliran bengawan solo yang jaraknya sangat jauh. Ketergantungan pada air hujan dan irigasi yang sulit dijangkau untuk pertanian ini mengakibatkan penghasilan orang tua siswa yang bermata pencarian petani rata-rata kurang. Selain itu, sebagian orang tua siswa bermata pencarian sebagai pedagang, PNS, dan TNI/Polri. Orang tua siswa yang bermata pencarian pedagang, PNS, dan TNI/Polri ini relative cukup untuk biaya sekolah. Namun, secara umum, orang tua siswa memberi dukungan penuh terhadap pendidikan anak sehingga pihak sekolah tidak mengalami kesulitan dalam menjalin kerjasama untuk memikirkan hal-hal yang menunjang kelancaran dan kemajuan pendidikan anak.

2. Visi Sekolah

Islami, Terdidik, dan Berbudaya

Indicator:

1. ISLAMI : Tangguh dalam melaksanakan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dalam ajaran Islam dan membudayakan perilaku islami.

2. TERDIDIK : Unggul dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep kurikulum dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 3. BERBUDAYA : Terwujudnya perilaku jujur, mandiri, disiplin, dan pantang putus asa.
3. Misi Sekolah
- Membiasakan beribadah sesuai dengan ajaran agama Islam ahlu sunnah wal jama'ah.

4. Struktur organisasi

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
MADRASAH TSANAWIYAH "PUTRA-PUTRI"
Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan Periode 2009-2010**

5. Keadaan guru MTs PAPI

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah
"Putra-Putri" Simo Sungelebak

No	CD	Nama	NPP	Alamat
1	A	Drs. H. Ahmad Taufiq	26.07.1990.01	Kompleks PP. Matholi'ul Anwar
2	B	Drs. H. Munawir B., M.Ag.	14.01.1975.02	Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
3	C	M. Ruslam Shidiq	11.09.1977.03	Geger Turi Lamongan
4	D	Ali Shodiqin, S.Pd.	15.07.1983.04	Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
5	E	Muzakkin, B.A.	15.05.1984.05	Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
6	F	Drs. Muslikh	11.08.1984.06	Kentong Pucagtelu Kalitengah Lamongan
7	G	Drs. H. Moh. Amin Aza, M.Ag.	13.03.1988.07	Sungelebak Karanggeneng Lamongan
8	H	Drs. H. Moh. Syafi'I, M.Ag.	11.07.1988.08	Morogo Putatkumpul Turi Lamongan
9	I	Dra. Hj. Siti Aisyah	26.07.1989.09	Kompleks PP. Matholi'ul Anwar
10	J	Drs. K. Sughro Wardi	26.07.1989.10	Sungelebak Karanggeneng Lamongan
11	K	Drs. Mohammad Ali	14.01.1990.11	Dandang Pucangtelu Kalitengah Lamongan
12	L	Dra. Hj. Siti Djamilah	26.07.1990.12	Kompleks PP. Matholi'ul Anwar
13	M	Dra. Hj. Khotimah S., M.Ag.	26.07.1990.13	Kompleks PP. Matholi'ul Anwar
14	N	Drs. Hasan Fauzi	26.07.1990.14	Geger Turi Lamongan
15	O	Drs. Aman, M.Pd.	26.07.1990.15	Pucangro Kalitengah Lamongan
16	P	Drs. Sun'ul Fithon	26.07.1990.16	Kebonsari Sukodadi Lamongan
17	Q	Drs. Priyono	19.07.1991.17	Sukodadi Lamongan
18	R	Drs. Agus Nasih Fadlil, M.Ag.	23.07.1991.18	Sekarbagus Sugio Lamongan
19	S	Drs. Imam Nawawi	15.07.1992.19	Pucangro Kalitengah Lamongan
20	T	Muhlas, S.E.	26.07.1992.20	Kalanganyar Karanggeneng Lamongan
21	U	Karsiadi, S.Pd.	26.07.1993.21	Baliplumpang Sukodadi Lamongan
22	V	Mustaji, S.Pd.	26.07.1997.22	Klayar Somosari Lamongan
23	W	Muslimah, S.Pd.	26.07.1997.23	Kompleks PP. Matholi'ul Anwar
24	X	Subhan, S.Pd.	21.07.1997.24	Dandang Pucangtelu Kalitengah Lamongan
25	Y	Mukiyanto, S.Pd.	19.07.1998.25	Sungelebak Karanggeneng Lamongan

26	Z	Subakri, S.Pd.	19.07.1998.26	Sendangagung Sugio Lamongan
27	AA	Dra. Muksri, M.Ag.	20.07.1999.27	Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
28	AB	Ali Shodikin, M.Ag.	18.07.1993.28	Pucangro Kalitengah Lamongan
29	AC	Isa Anshori, S.Pd.	19.07.1994.29	Sungelebak Karanggeneng Lamongan
30	AD	M. Munir, S.Pd.	19.07.1995.30	Ngulek Kalirejo Dukun Gresik
31	AE	Ahmad Zaini, S.Ag. S.Pd.	19.07.1999.31	Kuluran Kalitengah Lamongan
32	AF	Moh. Yasin, S.Ag.	19.07.2001.32	Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
33	AG	Ahmad Ubaidillah, S.E.	19.07.1998.33	Sukowati Kembangbahu Lamongan
34	AH	Triman, S.Ag.	20.07.2003.34	Kompleks PP. Matholi'ul Anwar
35	AI	Zainal Arifin, S.Pd.	20.07.2002.35	Sungelebak Karanggeneng Lamongan
36	AJ	Abd. Syukur, S.E.	19.10.1998.36	Kemlagi Karanggeneng Lamongan
37	AK	Khoiruddin, S.Pd.	20.07.2003.37	Moronyamplung Tikung Lamongan
38	AL	Reni Kurniawati, S.Pd.	20.07.2004.38	Glogok Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
39	AM	Dra. Siti In'Amilah	20.07.2005.39	Sukorejo Lamongan
40	AN	Yusufa Anwar, S.Psi.	20.07.2005.40	Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
41	AO	Siswanto, S.Pd	15.12.2005.41	Pucangro Kalitengah Lamongan
42	AP	Evi Nuriyah, S.Si.	20.07.2006.42	Sungelebak Karanggeneng Lamongan
43	AQ	Nasir, S.Pd.	20.07.2006.43	Bambang Turi Lamongan
44	AR	Drs. Abu Dzarrin	20.07.2006.44	Dandang Pucangtelu Kalitengah Lamongan
45	AS	Nur As'Adi, M.Ag.	20.07.2007.45	Kalanganyar Karanggeneng Lamongan
46	AT	Fauzan Fathur Rosyid, S.Si.	15.07.2007.52	PP. Matholi'ul Anwar Simo
47	AU	Dewi Mas'Udah, S.Pd.	15.07.2004.48	Ngulek Kalirejo Dukun Gresik
48	AV	Zainal Abidin, S.E.	20.08.2000.46	Kendal Kemlagi Karanggeneng Lamongan
49	AW	Bukhori Hasyim, S.E.	26.06.2008.54	Moropelang Babat Lamongan

7. Keadaan pegawai MTs PAPI

Tabel 4.2
Daftar tabel jumlah guru MTS PAPI

01.	Ahmad Ubaidillah, SE	Kepala TU
02.	Zainul Abidin, SE	TU. Pembantu Administrasi Keuangan
03.	Ali Fauzi, S.Pd.	TU. Adm. Perpustakaan dan Sarana Prasarana
04.	Dewi Mas'udah, S.Pd.	TU. Keuangan
05.	M. Ali Asrofin	TU. Umum, Surat Menyurat dan Kelembagaan
06.	Achmad Suyitno	TU. Administrasi Kesiswaan, BP dan Humas
07.	Nur Ainiyah	TU. Administrasi Kurikulum
08.	Fujianto	TU. Sirkulasi Perpustakaan dan Kebersihan
09.	Wahyu Budiono	Satpam

8. Keadaan siswa-siswi MTs PAPI

Tabel 4.3
REKAP KEADAAN SISWA AWAL BULAN
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA-PUTRI

No	Kelas	Pararel	Jumlah Bulan Lalu	Jumlah		Jumlah Bulan Ini	Ket.
				Putra	Putri		
1	VII	a	40	40		40	
2	VII	b	40	40		40	
3	VII	c	35	35		35	
4	VII	d	44	19	25	44	
5	VII	e	39		39	39	
6	VII	f	39		39	39	
7	VII	g	39		39	39	
8	VIII	a	39	39		39	
9	VIII	b	45	44		45	
10	VIII	c	30	30		30	
11	VIII	d	43		43	43	
12	VIII	e	43		43	43	
13	VIII	f	42		42	42	
14	IX	a	40	40		40	
15	IX	b	39	39		39	
16	IX	c	38	38		38	
17	IX	d	41		41	41	
18	IX	e	39		39	39	
19	IX	f	38		38	38	

20	IX	g	39		39	39	
JUMLAH				364	427	791	
				Putra	Putri		
Jumlah Kelas I				134	142	276	
Jumlah Kelas II				113	128	241	
Jumlah Kelas III				117	157	274	

Daftar Mutasi Masuk

Urut	Induk	Nama	Kelas	Orang Tua	Alamat
1	8094	Moh. Sukron	VII.b	Yaslan	Banduwanar Pucuk Lmg.
2	8095	Ahmad Andik S.	VII.c	Suradi	Pucangro Kalitengah Lmg.

Daftar Mutasi Keluar

Urut	Induk	Nama	Kelas	Orang Tua	Alamat
1	7598	Moh. Deddy Bayu A.	VII.b	Sirin	Tiwet Kalitengah Lmg.
2					
3					
4					

Daftar Siswa Drop Out

Urut	Induk	Nama	Kelas	Orang Tua	Alamat
1					
2					
3					
4					

9. Keadaan sarana dan prasarana

Fasilitas

1. Gedung milik sendiri
2. Asrama siswa (Pondok Pesantren “Matholi’ul Anwar” dan Tanwirul Qulub)
3. Perpustakaan lengkap
4. Fasilitas
 - a. Lab. MIPA
 - b. Lab. Bahasa
 - c. Lab. Komputer
5. Tenaga pengajar yang professional di bidangnya yang meliputi Sarjana S1 dan S2
6. Pembelajaran dengan audio visual

10. Kurikulum

Kurikulum MTs. Putra-Putri simo ini disusun berlandaskan:

1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Dasar

Ekstra Kurikuler

1. Kepramukaan
2. PKS & PMR
3. Olahraga prestasi
4. Qosidah modern (OG. Alwarda)
5. UPKS (Unit Penangana Kreatifitas Siswa)
 - a. Kursus Bahasa Inggris
 - b. Kursus Bahasa Arab
 - c. Kursus Matematika
 - d. Kursus Komputer
 - e. Kursus Tata Boga

B. Analisis Data

Analisa data ini diperoleh berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di MTS Putra-Putri Simo Sungelebak Karanggeneng, yang dijadikan sasaran adalah kelas VII A,B,C,D, yang terdiri dari kelas putra dan putri. Dalam penerapannya menggunakan strategi praktek berpasangan dan metode ceramah.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari-21 Februari 2010, yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran fiqih, disekolah MTS ini guru yang mengajar mata pelajaran fiqih adalah bapak Syafi'i.

Selama proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan strategi praktek berpasangan dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa yang berlangsung dikelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti, pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan memberikan soal-soal tes hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) dan ceramah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Sebelum menganalisis data tes hasil belajar siswa, maka terlebih dulu, peneliti akan menganalisis hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dikelas.

1. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran ini aspek-aspek yang diamati adalah mencakup sebagai berikut:
 - a. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari RPP Ke-1
 - b. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari RPP Ke-2

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran ini aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Lembar observasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran ke-1 (pertemuan pertama)

1. Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain.

2. Pendahuluan

- a. Menyampaikan salam dan doa
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari
- d. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu, dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya

3. Kegiatan inti

- a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari.
- b. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi dalam hal ini tentang shalat jum'at.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta peserta didik untuk memperhatikan.
- d. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dan memberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami dari penjelasan guru.

- e. Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku dengan membuat pertanyaan dan jawaban sendiri.
 - f. Memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan.
 - g. Meminta kepada peserta didik untuk maju kedepan mempresentasikan tugasnya yang dilakukan secara berpasangan.
 - h. Meminta kepada siswa yang tidak maju kedepan untuk menilai hasil dan pekerjaan temannya.
4. Kegiatan penutup
- a. Menyimpulkan materi dari awal hingga akhir
 - b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
 - c. Memberi tugas individu
 - d. Memberi informasi untuk mempelajari tentang materi selanjutnya
 - e. Menutup dengan salam dan doa
5. Pengelolaan waktu
6. Suasana kelas
- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
 - b. Siswa antusias
 - c. Guru antusias

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Adapun hasil dari pengamatan yang pertama diperoleh hasil oleh peneliti adalah dilihat table dibawah ini.

Tabel 4.4
**Data Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Fiqih
 Dengan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs
 (Praktek Berpasangan).**

No	Aspek yang Diamati	Pengamatan		Rata-rata			Kategori
		RPP 1		RSA	RA	RK	
I	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain.)	4		-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan						
	1) Pendahuluan						
	a. Menyampaikan salam dan doa	3		3	3,5	3,29	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4		4			
	c. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari	3		3			
	d. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu, dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya	4		4			Baik
	2) Kegiatan inti						
	a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari	4		4	3.37		
	b. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi dalam hal ini tentang shalat jum'at	3		3			
	c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta peserta didik unyuk memperhatikan	3		3			
	d. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dan memberi	3		3			Baik

	kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami dari penjelasan guru						
	e. Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku dengan membuat pertanyaan dan jawaban sendiri	4		4			
	f. Memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan	3		3			
	g. Meminta kepada peserta didik untuk maju kedepan mempresentasikan tugasnya yang dilakukan secara berpasangan	4		4			
	h. Meminta kepada siswa yang tidak maju kedepan untuk menilai hasil dan pekerjaan temannya	3		3			
	3) Penutup						
	a. Menyimpulkan materi dari awal hingga akhir	3		3	3		
	b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3		3			
	c. Memberi tugas individu	3		3			
	d. Memberi informasi untuk mempelajari tentang materi selanjutnya	3		3			
	e. Menutup dengan salam dan doa	3		3			
III	Pengelolaan waktu	3		3		3	Baik
IV	Suasana kelas						
	a. Pembelajaran berpusat pada siswa	4		4		3.33	baik
	b. Siswa antusias	3		3			
	c. Guru antusias	3		3			
	Rata-rata keseluruhan	3,4 0					Sangat baik

Keterangan:

RSA = Rata-rata setiap aspek

RA = Rata-rata aspek

RK = rata-rata setiap kategori

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai 4 % persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dikelas.

Untuk kategori kedua yaitu mengenai pelaksanaan yang meliputi pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup, pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “baik” dengan nilai rata-rata 3,29% selanjutnya pada kategori dalam kegiatan inti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara keseluruhan sudah “baik” dengan nilai rata-rata 3,37%.

Dalam kegiatan inti selanjutnya guru sudah sangat baik dalam menyampaikan materi dengan strategi ini, guru meminta kepada peserta didik untuk berpasangan dalam mengerjakan tugas dari guru sebangkunya dengan tujuan agar setiap siswa dapat bekerja sama, dalam kegiatan penutup bagian terakhir ini guru sudah “baik” dengan nilai rata 3%.

Dalam kategori ketiga yaitu pengeloaan waktu secara keseluruhan guru sudah melakukan dengan “baik” dengan rata-rata 3% sedangkan untuk kategori dalam suasana dikelas guru sudah melakukan secara keseluruhan sudah “baik” dengan nilai rata 3,33%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan strategi praktek berpasangan sebesar 3,40% yang berarti baik.

b. Lembar observasi dari rencana pembelajaran ke 2 (pertemuan ke 2)

1) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain.

2) Kegiatan pendahuluan

- a. Menyampaikan salam dan doa
- b. Meyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dengan memberikan pertanyaan

3) Kegiatan Inti

- a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari
- b. Meminta siswa untuk membuka bukunya masing-masing

- c. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi.
 - d. Meminta salah satu peserta didik untuk mengungkapkan pengalamannya tentang shalat jumat
 - e. Membentuk kelompok dengan cara berpasangan masing-masing terdiri dari dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan penilai atau pemerhati
 - f. Memilih salah satu keterampilan yang akan dipraktikkan dalam hal ini siswa mempraktekkan shalat jumat beserta khutbahnya
 - g. Siswa yang bertugas sebagai pendemonstrasi memperlihatkan cara melakukan shalat jumat dan khutbah
 - h. Pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan yang dipraktikkan temanya.
- 4) Kegiatan penutup
- a. Memberi kesimpulan materi dari awal hingga akhir
 - b. Memberi kesempatan kembali ke siswa untuk bertanya
 - c. Memberi tugas individu
 - d. Menutup dengan salam dan doa
- 5) Pengelolaan waktu
- 6) Suasana kelas
- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
 - b. Siswa antusias
 - c. Guru antusias

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) ini dilakukan selama dua kali pertemuan, adapun hasil pengamatan kemampuan guru dari rencana pembelajaran yang kedua yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.5
Data pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fiqih dengan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan)

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	Rata			Kategori
		RPP ke 2	RSA	RA	RK	
I	Persiapan Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain.	4	-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan					
	1) Pendahuluan					
	a. Menyampaikan salam dan doa	3	3	3	3,04	Baik
	b. Meyampaikan tujuan pembelajaran	3	3			
	c. Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari	3	3			
	d. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dengan memberikan pertanyaan	3	3			
	2) kegiatan inti					
	a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari	3	3	3,12		Baik
	b. Meminta siswa untuk membuka bukunya masing-masing	3	3			

	c. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi.	3	3			
	d. Meminta salah satu peserta didik untuk mengungkapkan pengalamannya tentang shalat jumat	3	3			
	e. Bentuk kelompok dengan cara berpasangan masing-masing terdiri dari dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan penilai atau pemerhati	4	4			
	f. Memilih salah satu keterampilan yang akan dipraktikkan dalam hal ini siswa mempraktekkan shalat jumat beserta khutbahnya	3	3			
	g. Siswa yang bertugas sebagai pendemonstrasi memperlihatkan cara melakukan shalat jumat dan khutbah	3	3			
	h. Pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan yang dipraktikkan temanya.	3	3			
	3) Penutup					
	a. Memberi kesimpulan materi dari awal hingga akhir	3	3	3		
	b. Memberi kesempatan kembali ke siswa untuk bertanya	3	3			Baik
	c. Memberi tugas individu	3	3			
	d. Menutup dengan salam dan doa	3	3			
III	Pengelolaan waktu	4	4	-	4	Sangat baik

IV	Suasana kelas					
	a. pembelajaran berpusat pada siswa	4	4	-	3,33	Baik
	b. siswa antusias	3	3			
	c. guru antusias	3	3			
	Rata-rata	3,59				Sangat baik

Pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sanga baik dengan nilai rata-rata 4% persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang disampaikan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain, sudah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan proses belajar mengajar dikelas dimulai.

Pada kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, pada tahap pendahuluan secara keseluruhan sudah “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,04 selanjutnya dalam kegiatan inti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan strategi praktek berpasangan secara keseluruhan juga “ baik” dengan nilai rata-rata 3,12%.

Guru sudah sangat baik dan menjelaskan materi yang disampaikan, dalam hal ini guru menjelaskan bagaimana tata cara shalat jumat beserta khutbahnya, untuk mempraktekkan ini guru terlebih dahulu menunjukkan bagaimana caranya dalam melakukan shalat jumat, selanjutnya guru meminta salah satu peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan menunjukkan salah satu sebagai

penilai, hal tersebut dilakukan oleh guru sangat baik sekali, karena terbukti dengan antusias sebangkunya dan pada tahap penutup kemampuan secara keseluruhan sudah sangat baik dengan nilai 3%.

Pada kategori, kemampuan guru dalam pegelolaan waktu secara keseluruhan sudah “baik” dengan rata-rata 4% sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas guru sudah vbisa mengolah suasana kelas menjadi kondusif dengan rata-rata 3,33 %.

Melihat hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan strategi practice rehearsal pairs (praktik berpasangan) sebesar 3,59 % itu berarti sudah “sangat baik” dibandingkan dengan analisis kemamapuan

2. Analisis data aktivitas siswa.

Setelah menganalisis kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran tugas peneliti adalah melihat respon dari peserta didik dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) dari tiga puluh jumlah siswa yang ada, peneliti mengambil sepuluh siswa karena sepuluh siswa tersebut sudah mewakili siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran, aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Analisis data aktivitas siswa pada rencana pembelajaran pertama (pertemuan pertama)

2. Analisis data aktivitas siswa pada rencana pembelajaran kedua (pertemuan kedua)

Prosentase hasil pengamatan aktivitas siswa selama menggunakan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) pada dua pertemuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Prosentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi practice rehearsal pairs (paktek berpasangan)

No	Kategori aktivitas siswa	Prosentase		Rata-rata	Jumlah rata-rata tiap kategori
		RP 1	RP 2		
I	Kategori aktivitas aktif siswa				
	a. siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting	17	19	18	90,5
	b. mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan dari guru atau temannya	15,5	15,5	15,5	
	c. memperhatikan peragaan yang di praktekan oleh guru	21,5	21	21,25	
	d. membentuk pasangan terdiri dari penjels dan pemerhati	15	18,5	16,75	
	e. memperagakan keterampilan bersama temanya	12,5	11	11,75	
	f. menilai hasil peragaan yang dilakukan temanya.	8,5	6	7,25	
II	Kategori aktivitas tidak aktif siswa				
	a. mendengarkan atau memperhatikan secara aktif	6,5	5	5,75	9,5
	b. kegiatan lain di luar tugas seperti melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar seperti (mengantuk, melamun, tidur dan lain-lain)	3,5	4	3,75	

Pada tabel dapat diketahui bahwa analisis aktivitas siswa pada rencana pembelajaran ke 1 dan rencana pembelajaran ke 2 dengan rata-rata 90.5% untuk aktivitas yang paling dominan adalah pada aspek

prakteknya yaitu memperhatikan praktek yang diperagakan oleh guru dengan rata-rata 21,25%, untuk aktifitas mendengarkan dan mencatatkan hal-hal penting dari penjelasan dari guru atau temanya sebesar 15,5 % sedangkan aktivitas siswa yang membentuk pasangan yang terdiri dari penjelas dan penilai mencapai 16,75 % cukup banyak hasilnya karena ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih konsentrasi pada prakteknya.

Untuk aktivitas memperagakan keterampilan bersama temanya diperoleh rata-rata 11,75 %, yang terdiri dari penjelas dan penilai dalam hal ini peserta didik mempraktekkan shalat jumat dan khutbahnya dalam proses praktek terdapat penilai yang harus melihat peragaan yang dilakukan temanya, dari kedua pengamatan diperoleh dengan rata-rata 7,25 %, setelah di analisis dari rencana pembelajaran ke 1 dan kedua dapat dilihat bahwa aktivitas aktif yang dilakukan oleh peserta didik yang paling banyak adalah pada aspek yang ke 3 yaitu memperhatikan praktek dari guru. Hal itu sangat bagus, karena peragaan yang dipraktekkan guru, menentukan hasilnya.

Aktivitas yang tidak aktif yang dilakukan oleh peserta didik dari kedua pengamatan dengan nilai rata-rata 9,5 %, hal ini disebabkan karena ada siswa yang diamati melakukan aktivitas atau kegiatan lain, yang tidak bagus dalam pembelajaran, seperti bercanda, mengantuk, melamun dan lain-lain sebanyak 3,75 %, tetapi dalam aktivitas mendengarkan atau

memperhatikan secara aktif rata-rata 5,75 %, hal ini karena siswa banyak beraktivitas sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Berdasarkan analisis tabel diatas, jumlah rata-rata hasil pengamatan aktivitas aktif siswa sebesar 90,5 %, sedangkan untuk aktivitas siswa tidak aktif sebesar 9,5 %, yang berarti dapat disimpulkan aktifitas aktif lebih besar dibanding aktifitas tidak aktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) tergolong aktif.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari data hasil tes yang diberikan ,di dua kelas yaitu putra dan putri dalam penelitian ini hasil belajar yang diperoleh peneliti ada dua macam yaitu yang pertama adalah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) dan yang kedua adalah hasil belajar yang menggunakan metode ceramah dengan materi pembelajaran shalat jumat dan khutbah.

Subjek penelitiannya sebanyak 120 siswa, 60 siswa untuk kelas yang memakai strategi praktek berpasangan dan ceramah yakni di kelas putra dan 60 siswa lagi untuk siswa yang menggunakan strategi praktek berpasangan dan metode ceramah yakni di kelas putri, kedua kelas tersebut sama-sama diberi test untuk mengetahui hasil belajar mereka, hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Daftar skor tes hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi practice
rehearsal pairs (praktek berpasangan) dan metode ceramah di kelas putra A
dan B

No	Nama	PRP	No	Nama	Ceramah
1	Abdul aziz	85	1	Abdul Afandi	70
2	Afifudin zuhri	90	2	Abdul munif	70
3	Agus Salmat S	80	3	Ahmad sukron K	75
4	Afinas Haris	80	4	Ahmad Taufiq	75
5	Ahmad faras U	70	5	Agus Arianto	70
6	Azam Ghani H	90	6	Agus Prayitno	80
7	Ashabul Kahfi	90	7	Bagus Maulana	70
8	Azizi Ali S	80	8	Budi ismawan	70
9	Ahmad dani	90	9	Budi Harianto	75
10	Abdul Rahim	70	10	Dedi rijalul F	75
11	Ahmad Nashru	75	11	Dadang H	80
12	Ahmad tulus A	75	12	Doni kusuma	70
13	Ahmad rizal	75	13	Eko prasetyo	75
14	Alif firmansa	80	14	Endik hermawan	75
15	Cunton Arofat	80	15	Fitri nur hdayat	75
16	Didin Bustanul	90	16	Fiton rahardi	80
17	Dwi priyo S	85	17	M.ahsanul Bana	75
18	Eri Erianto	90	18	M. suhardi	80
19	Ibrahim Jalaludin	75	19	M. yanto efendi	75
20	M.Munif	85	20	Moh. Afan	80
21	M.Rizal Imawan	80	21	Moh. Rozi	70
22	Makrus Ahnan D	90	22	Moh. Asad	80
23	Moh. Farikh	85	23	M. Malikul H	75
24	M. Firdaus	80	24	Moh. Abas	80
25	Moh.Wahyudi	85	25	Nasir	70
26	Moh. Eko zulianto	85	26	Nico elfaris	85
27	Moh. Hasan Bisri	85	27	Pendik Hidayat	75
28	Moh.Irsyadul I	85	28	Ihya' ulumuddin	80
29	Moh. Wahyu G	75	29	Mufit agung P	80
30	Ozi sahara	90	30	Oni laka putra	85

Tabel 4.8
**Daftar skor test hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi practice
 rehearsal pairs (praktek berpasangan) dan metode ceramah
 di kelas putri C dan D**

No	Nama	PRP	No	Nama	Ceramah
1	Afifatur Rasyidah	65	1	Ana mumtahana	65
2	Ani Sulistyawati	65	2	Anis Sulistyawati	55
3	Ayu Faridatul	75	3	Ayu wulandari	70
4	Bibit Bashiratul	70	4	Ayu agustina	70
5	Dina fitria Dewi	70	5	Betaria F	60
6	Destri umi N	65	6	Cintya bella	65
7	Dewi Erna wati	70	7	Deni fatmawati	70
8	Elvin Muthoharoh	75	8	Dina fatmawati	70
9	Falikhatur Rahmah	65	9	Eka nur rasyidah	70
10	Heni Nur I'anutul M	70	10	Eni purwanti	70
11	Hidayatul M	65	11	Eni eka wati	60
12	Khazain khasanah	65	12	Nunik ekawati	65
13	Latifatun N	75	13	Siti fatimah	70
14	Linda Ralita	80	14	Siti alfiyah	70
15	Lia Fauziah	85	15	Hidayatus sholihah	75
16	Lilik Indra	70	16	Hidayatus shobihah	75
17	Mindi septia	65	17	Nurul ilma n	70
18	Nur Hayati	75	18	Iis Mazroatul A	75
19	Nunung Rahmawati	80	19	Indah kirana l	70
20	Nur Hayati	80	20	Ike prihatini S	60
21	Rahmatul B	70	21	Ika eka wati	65
22	Saputri Nur	65	22	Sapta suci	65
23	Siti Maftuhah	70	23	Saniatul H	70
24	Siti Nur Rhahimah	70	24	Rifa'atul A	65
25	Indah Ayu M	55	25	Rica indah k	60
26	Umu Nadhiroh	75	26	Wiwik eke wati	70
27	Tsabitul M	60	27	Siti maria ulfa	60
28	Weni Nova	70	28	Niswatin hasanah	70
29	Zuhrotus S	80	29	Siti hidayatun n	70
30	Zuliatin	80	30	Zuhriyah	70

4. Analisis Data Hasil Tes

Untuk menganalisis data hasil belajar dari kelas putra dan putri dengan penggunaan strategi practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) dan metode ceramah, menggunakan analisis SPSS 16 adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.9

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
Jenis 1	Putra	30
2	Putri	30

Descriptive Statistics

	Jenis	Mean	Std. Deviation	N
Metode PRP	Putra	82.50	6.263	30
	Putri	70.33	6.814	30
	Total	76.42	8.930	60
Metode Ceramah	Putra	75.83	4.564	30
	Putri	67.33	5.040	30
	Total	71.58	6.411	60

2. Analisis Distribusi Normal

Tabel 4.10

Tests of Normality

	Jenis	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode PRP	Putra	.188	30	.008	.895	30	.006
	Putri	.186	30	.009	.952	30	.195
Metode Ceramah	Putra	.206	30	.002	.870	30	.002
	Putri	.302	30	.000	.862	30	.001

Tests of Normality

Jenis		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode PRP	Putra	.188	30	.008	.895	30	.006
	Putri	.186	30	.009	.952	30	.195
Metode Ceramah	Putra	.206	30	.002	.870	30	.002
	Putri	.302	30	.000	.862	30	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk kasus normalitas ini, tidak dapat terhitung dengan SPSS karena rentangan skor atau nilai terlalu kecil dan variasi skornya juga sedikit atau skala yang digunakan skala nominal, maka asumsi yang digunakan disini adalah bila sampel lebih dari 30 orang atau besar maka diasumsikan mempunyai distribusi mendekati normal apalagi dalam kasus ini digunakan 30 sampel dalam 4 kondisi sehingga besar sampelnya adalah 120 sampel (siswa)

3. Analisis Homogenitas Varian

Tabel 4.11

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Metode PRP	.051	1	58	.823
Metode Ceramah	.502	1	58	.482

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: + Jenis

Kesimpulan: kedua sampel baik hasil belajar metode PRP maupun hasil belajar metode ceramah mempunyai varian yang homogeny. Hal ini berdasarkan signifikansi $0,823 > 0,05$ dan $0,482 > 0,05$.

4. Univariate Analysis of Variance

Tabel 4.12

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Metode PRP	2220.417 ^a	1	2220.417	51.842	.000
	Metode Ceramah	1083.750 ^b	1	1083.750	46.879	.000
	Metode PRP	350370.417	1	350370.417	8180.403	.000
	Metode Ceramah	307450.417	1	307450.417	13299.285	.000
Jenis	Metode PRP	2220.417	1	2220.417	51.842	.000
	Metode Ceramah	1083.750	1	1083.750	46.879	.000
Error	Metode PRP	2484.167	58	42.830		
	Metode Ceramah	1340.833	58	23.118		
Total	Metode PRP	355075.000	60			
	Metode Ceramah	309875.000	60			
Corrected Total	Metode PRP	4704.583	59			
	Metode Ceramah	2424.583	59			

a. R Squared = .472 (Adjusted R Squared = .463)

b. R Squared = .447 (Adjusted R Squared = .437)

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan:

- a. Untuk hipotesis uji perbedaan Hasil belajar antara siswa putra dan putri dalam metode PRP, tolak H_0 atau terima H_a karena signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa putra dan putri.

- b. Untuk hipotesis uji perbedaan Hasil belajar antara siswa putra dan putri dalam metode Ceramah, tolak H_0 atau terima H_a karena signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa putra dan putri.

Tabel 4.13

Multivariate Tests^b

	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
	Pillai's Trace	.996	7291.287 ^a	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	7291.287 ^a	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	255.835	7291.287 ^a	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	255.835	7291.287 ^a	2.000	57.000	.000
Jenis	Pillai's Trace	.534	32.657 ^a	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.466	32.657 ^a	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	1.146	32.657 ^a	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	1.146	32.657 ^a	2.000	57.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: + Jenis

Untuk uji hipotesis pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar siswa baik dengan metode PRP atau metode Ceramah, tolak H_0 atau terima H_a karena signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,083 < 0,05$). Artinya ada perbedaan hasil belajar siswa putra dan putri baik pada metode PRP dan metode Ceramah.